

# BIMBINGAN TEKNIS ORGANISASI KELURAHAN DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN DIKECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

**Aguswan**  
**Universitas Lancang Kuning**  
Email : aguswan@unilak.ac.id

## **Abstract**

*Karang Taruna is a forum for the development of nonpartisan youth generation, which grows on the basis of awareness and sense of social responsibility from, by and for the community, especially the younger generation in the village / kelurahan or social community equally, which is mainly engaged in social welfare. Keberadaan organization Karang taruna kelurahan is the Lurah's partner in fostering and protecting the community in their respective neighborhoods. Therefore, the main task of the organization of youth is together with the Government and other community components to tackle various social welfare problems especially faced by the young generation, whether they are preventive, rehabilitative or potential youth development in their environment. on the organization of urban village cadars in the region Tampan district there is less running programs and activities that are social responsibility in the midst of society. Lack of organizational coaching and limited resources Taruna coral organization causes the functions of less efficient organisms implemented. The importance of the provision to the organization of youth can enhance the increase of knowledge and skills to the board to perform the main tasks and functions as an organization that provides social services to the community.*

**Keywords:** Karang Taruna, organization and social services.

## **Abstrak**

*Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Keberadaan organisasi Karang taruna kelurahan merupakan mitra Lurah dalam membina dan mengayomi masyarakat dilingkungannya masing – masing. Oleh karena itu karena itu tugas pokok organisasi karang taruna adalah Secara bersama-sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Pada kondisi yang ada pada bahwa organisasi karang taruna kelurahan diwilayah kecamatan Tampan terdapat kurang berjalannya program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab social di tengah – tengah masyarakat. Kurangnya pembinaan organisasi dan terbatasnya Sumber daya organisasi karang Tarruna menyebabkan fungsi – fungsi organisasi kurang efektif terlaksana. Pentingnya pemberdayaan kepada organisasi karang taruna dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada pengurus untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai organisasi yang memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat.*

**Kata Kunci :** Karang taruna, kelurahan dan pelayanan sosial.

## 1. PENDAHULUAN

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencatat peran penting pemuda yang dimulai dari pergerakan Budi utomo tahun 1908, sumpah pemuda tahun 1928, Proklamasi kemerdekaan 1945, pergerakan pemuda, pelajar dan mahasiswa tahun 1966, sampai dengan pergerakan mahasiswa pada tahun 1998 yang telah membawa bangsa Indonesia memasuki masa reformasi. Hal ini membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan dan pembangunan bangsa.

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional.

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan sala satu dari 12 kecamatan yang ada Kota Pekanbaru. Pemerintah kecamatan dan Kelurahan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pembinaan dan pengawasan diwilayah yang dipimpinnya. Salah satu bentuk pembinaan dan pengawasan yang dilakukannya adalah membina organisasi karang Taruna yang dapat mewadai kegiatan social kepemudaan. Wilayah Kecamatan tampan kota Pekanbaru terdiri dari 9 (Sembilan) kelurahan, dimana pada setiap kelurahan terdapat 1(satu) organisasi karang taruna yang berkedudukan dikelurahan dan sekaligus menjadi mitra Lurah dalam mewujudkan pelayanan sosial kepemudaan di lingkungannya. Nama organisasi karang taruna kelurahan di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu :Organisasi Karang taruna kelurahan simpang baru, Organisasi Karang taruna kelurahan Bina Widya, Organisasi Karang taruna kelurahan Buah Madani, Organisasi Karang Taruna kelurahan Buah Karya, Organisasi Karang taruna kelurahan sialang ngungu, Organisasi Karang taruna kelurahan Tobekgodang, Organisasi Karang taruna kelurahan Delima, Organisasi Karang taruna kelurahan sidomulyo barat dan Organisasi Karang taruna kelurahan air putih.

## 2. METODE

Untuk menyelenggarakan kegiatan dapat tercapai sesuai tujuan dan hasil yang diinginkan, maka metode atau pendekatan yang di gunakan adalah “ Metode participatory rual appraisal (PRA), adalah suatu pendekatan dan teknik – teknik perlibatan dalam proses – proses pemikiran yang berlangsung selama kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan. Dalam metode ini dikenal dengan lima dasar program yaitu :Pengenalan kebutuhan, Perencanaan kegiatan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi kegiatan. Untuk lebih jelasnya metode kegiatan dilaksanakan dengan tahapan – tahapan : (a).Tahapan pelaksanaan, (b).Tahapan monitoring, (c) Tahapan evaluasi dan (d) Tahapan pelaporan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjuangan pemuda pada masa lalu dimulai dari pergerakan Budi utomo tahun 1908, sumpah pemuda tahun 1928, Proklamasi kemerdekaan 1945, pergerakan pemuda, pelajar dan mahasiswa tahun 1966, sampai dengan pergerakan mahasiswa pada tahun 1998 yang telah membawa bangsa Indonesia memasuki masa reformasi. Hal ini membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan dan pembangunan bangsa. Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, control social dan agen perubahan dalam aspek pembangunan nasional. Pasal 17 UU RI No 40 tahun 2009 tentang kepemudaan menyebutkan bahwa peran pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan dengan : (a). menumbuhkan kembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan, (b). memperkuat iman dan taqwa serta ketahanan mental spiritual dan meningkatkan kesadaran hukum. Pada aspek penyadaran disebutkan bahwa penyadaran pemuda diwujudkan melalui : (a).Pendidikan agama dan akhlak mulis, (b). pendidikan wawasan kebangsaan, (c).kesadaran hak dan kewajiban, (d) semangat bela ngara, (e). pemantapan kebudayaan nasional dan local, (f) pemahaman kemandiri ekonomi,dan (g) penyiapan proses regenerasi di berbagai bidang.

Penyelenggaraan Bimbingan dan teknis organisasi karang Taruna kelurahan sekecamatan Tampan yang dilaksanakan di Aula Kantor kelurahan Tobekgodang kecamatan Tampan kota Pekanbaru, dengan melibatkan partisan yaitu pengurus inti dari masing – masing organisasi karang taruna kelurahan. pelaksanaan bimbingan teknis untuk pengurus karang Taruna, dapat dijelaskan dalam uraian kegiatan berikut :

#### 1. Penerapan rasa kebangsaan dan kebhineka tunggal ikaan.

Rasa kebangsaan dan kebhineka tunggal Ikaan dapat diwujudkan oleh pemuda aktif berorganisasi ditengah – tengah masyarakat. Peran aktif pemuda sebagai kontrol sosial dapat diwujudkan dengan memperkuat wawasan kebangsaan, membangkitkan kesadaran atas tanggung jawab, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum, peningkatan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik, serta menjamin transparansi dan akuntabilitas public.

#### 2. Penanaman jiwa kepemimpinan dan keteladanan generasi muda.

Kepemimpinan yang diberikan dalam kegiatan bimbingan ini adalah bagaimana meahirkan kader – kader organisasi yang memiliki sikap dan prilaku pemimpin yang baik serta mampu mengembanangkan organisasinya dalam menyikapi perubahan yang terjadi, baik perubahan yang datang dari dalam maupun datang dari luar organisasi. Disini dibangun sikap dan prilaku pada kader – kader organisasi yang mampu meresponi perubahan maauapun gejolak yang terjadi dalam atau luar organisasi (lingkungan).

#### 3. Perwujudan nilai – nilai usaha inovatif dan kreatif generasi muda.

Nilai – nilai inovatis dapat diwujudkan dalam pengembangan kewirausahaan pemuda yang dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat, potensi pemuda, potensi daerah dan arah pembangunan nasional. Pengembangan kewirausahaan untuk pemuda dilaksanakan dengan melalui : Pelatihan, Pemagangan, Pembimbingan, Pendampingan, Kemitraan,Promosi dan Bantuan akses permodalan.

#### 4. Penanaman nilai – nilai kemasyarakatan pemuda.

Masyarakat mempunyai tanggung jawab, hak dan kewajiban dalam berperan serta melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan tujuan pelayanan kepemudaan. Peran serta masyarakat dapat diselenggarakan dengan : (a) melakukan perlindungan pemuda dari pengaruh buruk yang merusak, (b) melakukan usaha pemberdayaan pemuda sesuai dengan tuntutan masyarakat, (c) Melatih pemuda dalam pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan, (d) Menyediakan prasarana dan sarana pengembangan

diri pemuda dan (e) Meningkatkan gerakan cinta lingkungan hidup dan solidaritas social dikalangan pemuda. Nilai social kemasyarakatan dapat diwujudkan dengan adanya perhatian dan kepedulian pemuda pada lingkungan masyarakat, sehingga peran pemuda dalam mengayomi masyarakat yang diselenggarakan oleh organisasi karang taruna kelurahan dapat berjalan dengan baik.

#### **4. KESIMPULAN**

Penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan teknis organisasi karang taruna sebagai pusat kegiatan dan pelayanan social kepemudaan dengan memperkuat tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai wadah pelayanan social kemasyarakatan. Tujuan dan sasaran kegiatan yang dicapai adalah pemberian ilmu dan pengetahuan kepada pengurus organisasi karang taruna untuk : Menanamkan nilai – nilai kebangsaan dan keberagaman dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan , Melahirkan kepemimpinan individu dalam organisasi dan kemasyarakatan, Terciptanya hasil karya dan usaha ekonomi produktif pemuda, melahirkan para agen perubahan yang melahirkan ide dan gagasan serta Melahirkan rasa dan kepedulian social di lingkungan masyarakat.

#### **5. SARAN**

Untuk perbaikan organisasi karang taruna perlu diberikan masukan dan saran antara lain : Perlunya keberlanjutan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan atau penyuluhan kepada organisasi dan manajemen kelembagaan karang taruna, dengan tujuan memperkuat fungsi – fungsi karang taruna sebagai lembaga kepemudaan yang mampu memberikan pelayanan social kepada masyarakat luas, Perlunya perhatian dari pemerintah daerah untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk mempermudah ruang gerak organisasi karang taruna didalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dan pentingnya pengembangan sumber daya organisasi yang lebih kuat dan professional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Ana WS,2008, Remaja membangun kepribadian,Nobel edumedia, Jakarta.
- [2]. Agus Dwiyanto, Manajemen Pelayanan Publik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2010.
- [3]. Budiman Rusli, kebijakan Publik membangun pelayanan publik yang responsif, Hakim Publishing, Bandung 2013.
- [4]. Dedi mulyadi, studi kebijakan publik dan pelayanan publik, Alfabeta, Bandung, 2015
- [5]. Lijan Poltak Sinambela, Reformasi pelayanan publik, Bumi Aksara jakarta, 2011.

- [6]. Sakhyan Asmara, 2014, pedoman pelatihan kewirausahaan Pemuda, asisten Deputi Bidang pengembangan pemuda Kementerian Pemuda dan olahraga Republik Indonesia, Jakarta.
- [7]. Undang – undang RI. Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan, kementerian pemuda dan olahraga Republik Indonesia.
- [8]. Pedoman pelatihan kewirausahaan pemuda,2014 kementerian Pemuda dan olahraga Republik Indonesia.
- [9]. Undang – undang Pelayanan Publik , Edisi Terbaru, Fokusindo Mandiri, 2013.
- [10]. Undang – undang N0.06 tahun 2014 tentang Desa disertai penjelasannya, Rona Publhising, Surabaya.